

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA MURID
KELAS III SD INPRES SAMAYA, KEC. BONTOMARANNU KAB.
GOWA**



MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR



SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

Tgl. Pinjam : 14/07/2022

No. Pinjam : 1

Pinjam oleh : Smb. Andriana

No. Klasifikasi : P/101081/P630/2224

FLT
c'

Oleh
PUTRIANI NUR FITRAIL
105401130618

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Putriani Nur Fitrail, NIM 105401130618 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 399 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 14 Dzula'dah 1443 H 14 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022

14 Dzula'dah 1443 H
Makassar, _____
15 Juni 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. (.....)
 2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd (.....)
 3. Dr. M. Agus, M.Pd. (.....)
 4. Dr. H. Yuddin, M.Pd. (.....)



Disahkan oleh :
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 090110760



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita pada Murid Kelas III SD Inpres Samaya Kec. Bontomarannu Kab. Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Putriani Nur Fitriail**
NIM : 105401130618
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Juni 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum

Dr. H. Yuddin, M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putriani Nur Fitrail
NIM : 105401130618
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita pada Murid Kelas III SD Inpres Samaya, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Putriani Nur Fitrail



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PUTRIANI NUR FITRAIL**
Nim : 105401130618
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Putriani Nur Fitrail

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Dimana ada kemauan, disitu ada jalan

Dimana ada jalan, disitu ada rintangan

Dimana ada rintangan, disitu ada usaha

Dan dimana ada usaha, Insya Allah disitu ada hasil



Berusaha dan doa merupakan kunci kesuksesan

Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta

Serta keluarga dan sahabat-sahabat tersayang yang selalu membuatku tersenyum.

Karya ini juga kupersembahkan untuk almamaterku tercinta.

ABSTRAK

Putriani Nur Fitrail. 2022. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita pada Murid Kelas III SD Inpres Samaya, Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Andi Syukri Syamsuri, dan Yuddin Pasiri.

Masalah utama dalam penelitian yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pada murid kelas III SD Inpres Samaya Kec, Bontomarannu Kab. Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pada murid kelas III SD Inpres Samaya, Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Pre Experimental Design*) dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas III SD Inpres Samaya Kec. Bontomarannu Kab. Gowa, sampel diambil dengan semua murid kelas III yang berjumlah 16 orang. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa pengaruh hasil belajar murid yang dilaksanakan sebelum menggunakan media gambar tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *pretest* 61,87. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,75. Jadi hasil belajar setelah menggunakan perlakuan lebih baik dari pada sebelum menggunakan perlakuan. Selain itu presentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yang mana murid tergolong sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 18,75%, tinggi 75%, sangat tinggi 6,25%.

Kata kunci : *hasil belajar, media gambar.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamiin segala puji milik Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Serta salam dan shalawat senantiasa kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya pun telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Fitrail dan Jumriah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum, dan Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd, selaku pembimbing I dan

pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Samaya, dan ibu Kashri Attamimi Saham, S.Pd., selaku Wali Kelas III di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Mifta dan Fachrizha yang telah menemaniku dalam suka dan duka, sahabatku Megawati Nasir S.Stat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terumatama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, Mei 2022

Penulis

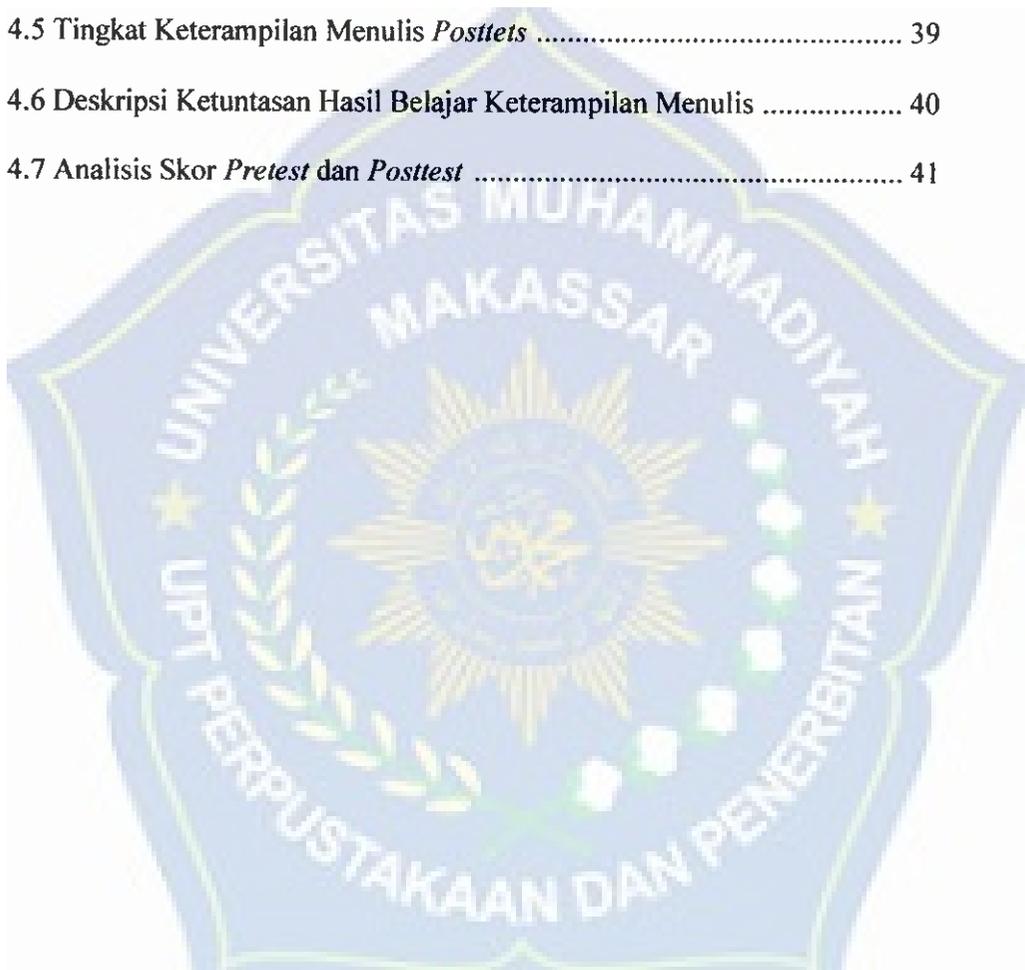


DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Menulis	7
2. Media Gambar (Media Visual)	15
3. Media Gambar dalam Keterampilan Menulis	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) Nilai <i>Pretest</i>	36
4.2 Tingkat Keterampilan Menulis	37
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis	37
4.4 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) Nilai <i>Posttest</i>	38
4.5 Tingkat Keterampilan Menulis <i>Posttests</i>	39
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis	40
4.7 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	41



Saussure (Sobur, 2006:87) bahwa sistem bahasa merupakan kondisi yang harus ada dalam setiap penggunaan tanda secara konkret. Selain itu, aspek penting dari bahasa ialah fungsi bahasa secara umum menurut Hidayat (2006:26) dipahami sebagai alat komunikasi, bahkan dapat dipandang sebagai fungsi utama dari bahasa tersebut.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan kepada murid. Oleh karena itu, sejak dini, mulai sekolah dasar keterampilan menulis dijadikan aspek pembelajaran bahasa yang mempunyai porsi yang cukup tinggi. Kenyataan menunjukkan, bahwa keterampilan menulis merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas manusia di berbagai sektor membutuhkan keterampilan menulis, seperti menulis surat, menulis di surat kabar, menulis laporan, menulis makalah, menulis karya sastra, menulis surat perjanjian dan sebagainya. Karena pentingnya keterampilan menulis, maka para ahli pengajaran bahasa menempatkan keterampilan menulis pada tingkatan paling tinggi dalam proses memperoleh bahasa. Keterampilan menulis memang merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan demikian, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling rumit.

Kenyataan di atas mengharuskan pengajaran menulis digalakkan sedini mungkin. Tidak mengherankan jika dalam Kurikulum 2006 di Sekolah Dasar, pengajaran menulis menjadi aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang mendapat porsi lebih besar dari pada keterampilan lainnya. Berdasarkan

pemetaan Standar isi Kurikulum Bahasa Indonesia SD 2006, terlihat porsi kegiatan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekitar 66,2%(BSNP, 2006:17).

Kenyataan dewasa ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis termasuk di sekolah dasar belum mengembirakan. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan menulis murid sekolah dasar masih rendah. Menurut Salam (1998 : 42) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa “kemampuan menulis cerita Murid SD Inpres Samaya belum memadai.” Sejalan dengan uraian di atas, menilai bahwa pengajaran menulis dewasa ini sangat terlantar.

Uraian diatas mengisyaratkan, bahwa dewasa ini dibutuhkan pembenahan serius dalam pengajaran menulis. Meskipun dipahami banyak faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan murid dalam menulis. Namun, diakui bahwa peranan guru sangat menentukan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran menulis bagi murid, terutama menyangkut teknik dan strategi yang ditawarkan belum dapat memberikan keberhasilan pembelajaran menulis, jika guru hanya terpaku dengan teknik yang sudah lazim.

Mengembangkan keterampilan menulis sekolah, memang agak sulit. Murid dituntut tidak hanya mengetahui sejumlah teori menulis, tetapi yang lebih penting ialah bagaimana teori-teori itu diaplikasikan oleh murid secara langsung. Selain itu, harus melalui latihan yang kotinyu. Jika diamati metode pengajaran menulis di sekolah dasar, maka akan tampak teknik pengajaran

penelitian sebelumnya, belum ada yang mengkaji tentang Media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita.

Atas dasar itulah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pada murid kelas III SD Inpres Samaya, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan masalah “Bagaimana efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pada murid kelas III SD Inpres Samaya, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa”

C. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan “untuk memahami efektivitas media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita pada murid kelas III SD Inpres Samaya, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti: untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita bila kelak menjadi guru.
- b. Bagi guru: untuk memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita.
- c. Bagi sekolah: untuk memperkaya inovasi pembelajaran disekolah yang bersangkutan dan upaya pengembangan sistem pembelajaran dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat dipetik adalah sebagai berikut:

- a. Bagi murid: untuk menumbuhkan minat murid dalam belajar khususnya dalam menulis cerita.
- b. Bagi guru: untuk menumbuhkan kreatifitas guru dalam membuat dan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran agar minat dan motivasi, serta kemampuan murid dalam bahasa tercipta.
- c. Bagi sekolah: untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah yang bersangkutan khususnya pada peningkatan menulis cerita.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Dalam penelitian ini akan menulis masalah media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambing-lambang grafik atau tulisan. Tulisan adalah suatu sistem komunikasi manusia yang menggunakan tanda-tanda yang dapat dibaca atau dilihat dengan nyata. Sedangkan Tarigan (dalam Junaidi 2013:19) menyatakan: “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran tersebut”.

Pendapat Nurgiyantoro, menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Dengan demikian dapat disimpulkan, menulis merupakan kemampuan seorang dalam melukiskan lambing-lambang grafik untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dapat dimengerti oleh orang lain.

Beberapa pendapat diatas menunjukkan bahwa dengan tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca, hal ini dapat terjadi apabila penulis dan pembaca memahami lambing-lambang grafik yang dipergunakan untuk menulis tersebut. Misalnya seseorang dapat dikatakan

sedang menulis huruf latin jika seseorang tersebut memahami lambang, grafik dari huruf latin tersebut, demikian pula seseorang dapat dikatakan sedang menulis huruf arab kalau orang tersebut memahami lambang dan grafik dari huruf arab. Dalam hal ini seseorang tidak dapat dikatakan sedang menulis huruf latin atau huruf arab jika orang tersebut tidak memahami lambang, gambar grafik dari kedua huruf tersebut.

a. Jenis-jenis Menulis

1) Eksposisi

Eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang. Penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi, termata dipentingkan informasi yang akurat dan lengkap. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan untuk menyampaikan uraian ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel pada surat kabar atau majalah.

2) Deskripsi

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya, melalui tulisannya, dapat 'melihat' apa yang dilihatnya, dapat 'mendengar' apa yang didengarnya, 'merasakan' apa yang dirasakannya, serta sampai

kepada 'kesimpulan' yang sama dengannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa deskripsi merupakan hasil dari observasi melalui panca indra, yang disampaikan dengan kata-kata.

3) Narasi (Cerita)

Narasi atau kisah merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau apa yang dialami oleh penulisnya.

a) Jenis-jenis Narasi:

- 1) Narasi Ekspositorik adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini sampai terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositorik. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukkan unsur sugestif atau bersifat objektif.

- 2) Narasi Sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.
- 3) Narasi Informatif adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang.

b) Ciri-ciri Narasi

Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik. Selain alur cerita, konflik dan susunan kronologis, ciri-ciri narasi lebih lengkap lagi diungkapkan oleh Atar Semi (2003:31). Beberapa hal tersebut bisa menjadi diantara tanda tulisan narasi:

- 1) Terdapat perbuatan atau tindakan yang mengakibatkan masalah dan penyelesaian.
- 2) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- 3) Dirangkai dalam urutan waktu.
- 4) Berusaha menjawab pertanyaan “Apa yang terjadi?”
- 5) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman menulis.
- 6) Ada konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- 7) Memiliki nilai estetika.
- 8) Terkadang dibumbui dengan sudut pandang penulis.

c) Langkah-langkah Membuat Karangan Narasi

Sebenarnya dengan mengetahui definisi, unsur, dan ciri-ciri tulisan narasi seorang penulis dapat dengan mudah menulis sebuah karangan narasi. Namun untuk belajar, penulis pemula dapat mencoba mengikuti beberapa langkah membuat karangan narasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Kangbull berikut ini:

- 1) Merumuskan tema yang jelas (fiksi dan nonfiksi).
- 2) Menentukan sasaran pembaca (fiksi dan nonfiksi).
- 3) Menentukan ide atau pemikiran yang akan disampaikan (fiksi dan nonfiksi).
- 4) Membuat daftar topik sesuai dengan tema, hal ini diperlukan agar penulis mempunyai batasan dalam penulisannya. Tulisannya tidak terlalu luas namun juga tidak terlalu sempit (fiksi dan nonfiksi).
- 5) Merancang peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur (fiksi).
- 6) Membuat rincian peristiwa-peristiwa kecil sebagai pendukung cerita (fiksi).
- 7) Menyusun tokoh-tokoh, watak tokoh, latar, dan sudut pandang (fiksi).
- 8) Membuat kerangka karangan (fiksi dan nonfiksi).
- 9) Menyunting karangan (fiksi dan nonfiksi).

4) Argumentasi

Argumentasi merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar menerima pendapatnya. Argumentasi berusaha meyakinkan pembaca. Cara meyakinkan pembaca itu dapat dilakukan dengan jalan menyajikan data, bukti, atau hasil-hasil penalaran.

5) Persuasi

Persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya-bujuk, berdaya-ajak, maupun berdaya imbau yang dapat membangkitkan ketergiuran pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis. Dengan kata lain, persuasi berurusan dengan masalah mempengaruhi orang lain lewat bahasa.

b. Fungsi Menulis

Pendapat Susanto (2013:252) fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan.

Rusyana (dalam Susanto 2013:252) mengklasifikasikan fungsi menulis sesuai dengan kegunaannya, sebagai berikut:

- 1) Fungsi penataan, yaitu fungsi penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa, sehingga menjadi tersusun.

- 2) Fungsi pengawetan, yaitu untuk mengawetkan pengaturan sesuatu dalam wujud dokumen tertulis.
- 3) Fungsi penciptaan, yaitu mengarang berarti mewujudkan sesuatu yang baru.
- 4) Fungsi penyampaian, mengarang berfungsi dalam menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain itu, yang sudah diawetkan menjadi suatu karangan. Dalam penyampaiannya tidak saja kepada orang dekat, dapat juga kepada yang berjauhan.
- 5) Fungsi melukiskan, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu.
- 6) Fungsi memberi petunjuk, berarti dalam karangan itu penulis memberikan petunjuk tentang cara atau melaksanakan sesuatu.
- 7) Fungsi memerintahkan, penulis memberikan perintah, permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalakkannya, atau larangan agar pembaca tidak melakukan apa yang dilarang penulis.
- 8) Fungsi mengingat, yaitu mencatat suatu peristiwa, keadaan, keterangan, atau lainnya, dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan.
- 9) Fungsi korespondensi, yaitu fungsi surat dalam memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada orang yang dituju, mengharapkan orang itu memenuhi apa yang dikemukakannya itu serta membalasnya dengan tertulis pula.

c. Tujuan Menulis

Pendapat Susanto (2013:253) yang dimaksud dengan tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan kedalam empat macam, antara lain:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif, tulisan yang bertujuan member informasi atau keterangan penerangan kepada pembaca.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif.
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer atau wacana kesastraan. Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik, yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif.

d. Manfaat Menulis

Manfaat menulis yang di ungkapkan oleh Erne (dalam Susanto 2013:256), yaitu:

- 1) Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam bawah sadar.
- 2) Menulis membantu menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian, dan menari bersamaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak menulis.
- 3) Menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita dan menempatkannya.

2. Media Gambar (Media Visual)

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *Media* berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2014:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Arief S. Sadiman, dkk (Karim 2007:5) mengemukakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Sementara itu, menurut Heinich dan kawan-kawan (dalam Aryad 2014:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan batasan itu Hamidjoo memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari beberapa pendapat tentang media diatas maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah segala bentuk perantara yang digunakan untuk mempermudah penyampaian ide, gagasan, informasi, ataupun materi pengajaran kepada penerima.

b. Pengertian Media Gambar

Dilihat dari jenisnya media ada yang termasuk media visual atau media gambar. Media visual atau media gambar adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat murid

dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Pendapat Arsyad (2014:89) bentuk visual biasa berupa:

- 1) Gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.
- 2) Diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi.
- 3) Peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi.
- 4) Grafik seperti isi table, grafik, dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau hubungan antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

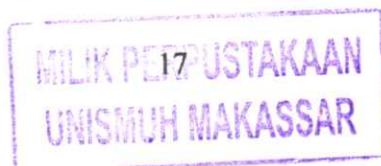
Media gambar adalah media yang paling umum digunakan, karena mudah dimengerti serta dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra penglihatan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Basuki dan Farida (dalam Ian 2010:43), mengemukakan kelebihan dan keterbatasan media gambar, yaitu:

Kelebihan media gambar:

- 1) Umumnya murah harganya,
- 2) Mudah didapat,



- 3) Mudah digunakan,
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah,
- 5) Lebih realistis,
- 6) Dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamata,
- 7) Dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang.

Namun demikian Media Gambar juga memiliki keterbatasan, antara lain:

- 1) Semata-mata hanya medium visual,
- 2) Ukuran gambar sering kali tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar,
- 3) Memerlukan ketersediaan sumber, keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

d. Manfaat Media Gambar

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2014:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik pelatihan murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh murid dan memungkinkan murid dan mencapai tujuan pembelajaran,
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga murid tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran,

- 4) Murid dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Pendapat Desman (2013:1) Dalam penggunaan media gambar dapat dilakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan murid.
- 2) Guru memperlihatkan gambar sesuai dengan kepada murid didepan kelas.
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar.
- 4) Guru mengarahkan perhatian murid pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada murid secara satu persatu.
- 5) Guru memberi tugas kepada murid.

3. Media Gambar dalam Keterampilan Menulis

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan pikiran dan perasaan dan dapat digunakan untuk menerangkan inspirasi tersebut dalam bahasa tulis maupun lisan untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa/kejadian/keadaan. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, stip, opaque proyektor menurut Oemar Hamalik (dalam Perdana 2011:27).

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Sri Anitah (dalam Perdana 2011:6) mengemukakan media gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata. Penggunaan media dapat membantu murid memahami materi pelajaran, baik dalam pemahaman suatu konsep maupun pemahaman kosa kata karena murid dengan sendirinya akan mengartikulasikannya dalam bentuk kata-kata. Gambar dapat memberikan penjelasan kepada anak tentang benda-benda atau situasi yang disampaikan guru. Proses menulis pada hakikatnya memindahkan suatu objek yang dilihat dan dirasakan ke dalam bentuk tulisan, begitu juga menulis. Untuk itu media gambar sebagai sarana yang menunjukkan objek tertentu sangat membantu murid dalam menyusun tulisan/menulis.

Strategi menulis cerita dengan menggunakan media gambar yaitu:

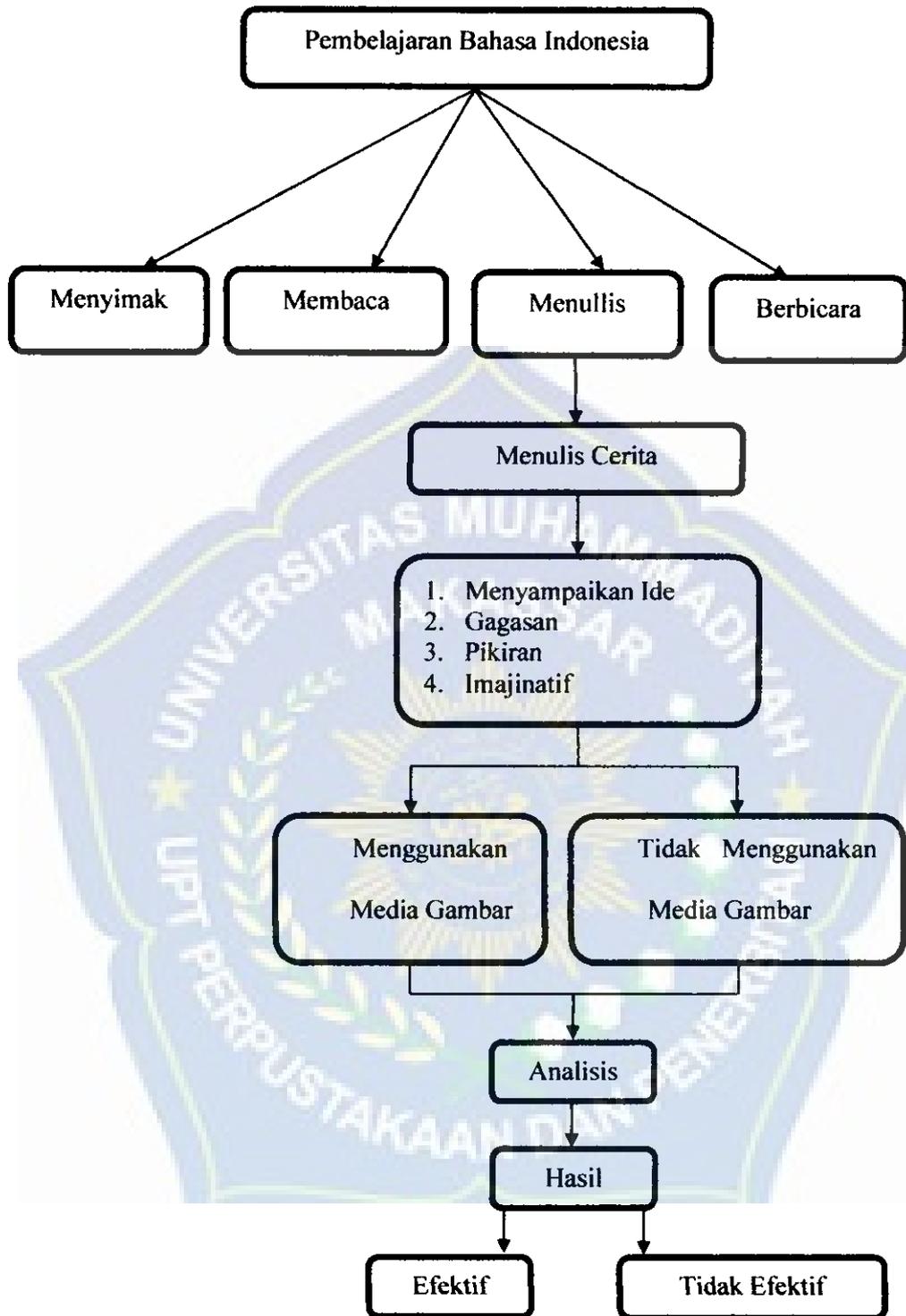
- a. Guru membagikan kepada murid Lembar Kerja Murid (LKM) yang berisi bahwa murid disuruh untuk menceritakan tentang kegiatan kerja sama yang ada dilingkungan sekolah.
- b. Guru memberikan petunjuk bagaimana menyelesaikan Lembar Kerja Murid (LKM) yang diberikan, (mengarang tanpa menggunakan media gambar).
- c. Guru mengawasi jalannya tes dan mengumpulkan Lembar Kerja Murid (LKM) yang telah selesai dikerjakan.
- d. Guru memeriksa hasil kerja murid dan menyampaikan hasilnya.

- e. Guru membagikan kepada murid Lembar Kerja Murid (LKM) yang berisi bahwa murid disuruh untuk menceritakan tentang gambar yang sudah disiapkan.
- f. Guru memberikan petunjuk bagaimana menyelesaikan Lembar Kerja Murid (LKM) yang diberikan, (mengarang dengan melihat media gambar yang sudah disiapkan guru).
- g. Guru mengawasi jalannya tes dan mengumpulkan Lembar Kerja Murid (LKM) yang telah selesai dikerjakan.
- h. Guru memeriksa hasil kerja murid dan menyampaikan hasilnya.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian terpenting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan terdiri atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis cerita.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur kemampuan menulis cerita murid dengan menggunakan media gambar. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan dari hasil temuan tersebut tentang kemampuan menulis cerita murid dengan menggunakan media gambar pada murid kelas III SD Inpres Samaya, Kec Bontomarannu, Kab Gowa. Adapun kerangka pikir dalam peneliti ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian mengenai keterampilan menulis cerita yang telah dilakukan oleh:

Pertama, Mega Fahrizah (2019) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah dengan judul penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Fahrizah memiliki persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan menulis. Dan adapun perbedaan yaitu Mega Fahrizah mengkaji tentang keterampilan menulis puisi.

Kedua, Nining Umria (2019) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita kelas V SDN Ganrang Jawa 1 Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Peneliti yang dilakukan oleh Nining Umria sama dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan menulis cerita, dan perbedaannya Nining Umria meneliti di daerah Ganrang Jawa 1 Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Sedangkan peneliti meneliti di daerah Kecamatan Bontomarannu.

Penelitian pendahuluan atau hasil observasi peneliti yang dilakukan terhadap beberapa guru dalam pembelajaran keterampilan menulis ditemukan bahwa pengajaran keterampilan menulis yang banyak diterapkan di sekolah adalah teknik konvensional yakni mengajar murid menulis secara langsung dengan memberikan judul, tema, atau topik tertentu, serta kerangka yang harus ditulis. Bahkan ada beberapa guru langsung menyuruh murid menulis dengan cara menulis bebas. Selain itu, rata-rata hasil belajar menulis Murid

Kelas III SD Impres Samaya menunjukkan rata-rata nilai murid 60. Sementara itu, kriteria ketuntasan belajar murid seharusnya rata-rata 70. Hal tersebut diakibatkan karena murid tidak terbiasa mengkaji secara langsung permasalahan yang hendak ditulis. Akibatnya, murid terbentuk dalam menulis materi yang ada dalam pikirannya. Padahal, pada hakikatnya kemampuan menulis murid sangat bergantung kepada penguasaan hal yang hendak ditulis. Strategi tersebut menjadi kendala bagi pengembangan menulis murid. Kondisi tersebut diindikasikan penyebabnya adalah faktor metode mengajar guru. Oleh karena itu, guru harus menempuh proses kreatif mengajarkan menulis, tidak terpaku dengan minimumnya waktu yang disediakan dalam kurikulum dan tuntutan target kurikulum yang bersifat tidak tuntas. Akan tetapi, harus sejalan dengan tujuan umum pembelajaran menulis di SD, yaitu agar murid terampil mengkomunikasikan idenya secara tertulis. Hal ini tentu membutuhkan suatu proses kreatif dan kontinyu.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:15), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empiris dengan data.



Berdasarkan uraian, hipotesis kerja, peneliti merumuskan sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada murid kelas III SD Impres Samaya”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimen dengan jenis penelitian *Pre Eksperimen Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih random (Sugiyono, 2017:107).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Impres Samaya, Jl Poros Malino, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. Peneliti tertarik untuk memilih lembaga pendidikan ini karena di sekolah tersebut masih sangat kurang keterampilan menulis siswa terutama menulis cerita.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, ada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Objek tersebut adalah populasi. Populasi adalah himpunan semua data yang mungkin diobservasi atau dicatat oleh seorang peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian Misbahuddin (2014:3). Untuk penelitian ini peneliti mengambil populasi semua murid kelas III SD Impres Samaya berjumlah 16 murid.

Ket: O_1 = Hasil belajar sebelum penggunaan media gambar
 O_2 = Hasil belajar setelah penggunaan media gambar
 X = Perlakuan
 Tingkat Keefektifan belajar = $O_2 - O_1$

<i>Pretest</i>	$O_1 X$	O_2
<i>Posttest</i>		

D. Desain Penelitian
 Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dimaksud peneliti adalah murid kelas III SD Impres Samaya. Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipilih peneliti adalah teknik *Sampling Purposive*. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peneliti menentukan kelas III sebagai sampel penelitian karena beberapa pertimbangan diantaranya: sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek peneliti dalam hal ini meneliti pengaruh siswa kelas III SD Impres Samaya. Adapun sampel peneliti yang dimaksud sebanyak 16 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki 4 orang perempuan.

2. Sampel

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu bebas dan variabel terikat. Variabel (X) bebasnya adalah pendekatan lingkungan, sedangkan variabel (Y) terikatnya adalah hasil belajar siswa.

F. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu media gambar sebagai variabel bebas diberi simbol (X) dan keterampilan menulis cerita sebagai variabel terikat diberi simbol (Y)

Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Media gambar

Media gambar merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu.

2. Keterampilan menulis cerita

Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh murid untuk menuangkan dan mengembangkan ide-ide tertulis kedalam suatu paragraf atau cerita. Keterampilan menulis ini meliputi: kecepatan kalimat, kesesuaian kalimat dengan isi paragraf, ketepatan.

MILIK P37PUSAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

Skor	Kategori	Frekuensi	Jumlah	
			Tuntas	Tidak Tuntas
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	43,75%	
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	9	56,25%	
		16	100%	

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis tergolong rendah.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 18,75%, rendah 37,5%, dan sedang 43,75%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis murid sebelum diterapkan media gambar tergolong rendah.

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Jumlah	
			Sangat Tinggi	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi	0	0	
80-89	Tinggi	0	0	
65-79	Sedang	7	43,75%	
55-64	Rendah	6	37,5%	
0-54	Sangat Rendah	3	18,75%	
		16	100	

Tabel 4.2 Tingkat Keterampilan Menulis *Pretest*

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "Terdapat pengaruh Keterampilan Menulis pada Murid Kelas III SD Impres Samaya

3. Pengaruh Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 100%.

SD Impres Samaya telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis pada murid kelas III murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) $\geq 75\%$, sehingga hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator. Kriteria ketuntasan

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	100%
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	0	0

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis

gambar tergolong tinggi.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 6,25%, tinggi 75%, sedang 18,75% dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis setelah diterapkan media gambar tergolong tinggi.

Jumlah	16	100
--------	----	-----

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	$d = X2 - X1$	d^2
1	70	80	10	100
2	75	95	20	400
3	65	90	25	625
4	70	90	20	400
5	50	85	35	1225
6	70	90	20	400
7	65	85	30	900
8	60	80	20	400
9	60	85	25	625
10	50	80	30	900
11	55	75	20	400
12	60	85	25	625
13	60	75	15	225
14	70	85	15	225
15	60	90	30	900
16	50	70	20	400
Jml	990	1340	360	8750

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pretest* dan *posttest*

certa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada murid kelas III SD Inpres Samaya". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada murid kelas III SD Inpres Samaya". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pretest* dan *posttest*

No	X1 (<i>pretest</i>)	X2 (<i>posttest</i>)	d= X2-X1	d ²
1	70	80	10	100
2	75	95	20	400
3	65	90	25	625
4	70	90	20	400
5	50	85	35	1225
6	70	90	20	400
7	65	85	30	900
8	60	80	20	400
9	60	85	25	625
10	50	80	30	900
11	55	75	20	400
12	60	85	25	625
13	60	75	15	225
14	70	85	15	225
15	60	90	30	900
16	50	70	20	400
Jml	990	1340	360	8750

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{360}{16} \\ &= 22,5 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 8.750 - \frac{(360)^2}{16} \\ &= 8.750 - \frac{129.600}{16} \\ &= 8.750 - 8.100 \\ &= 650 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-2)}}}$$
$$t = \frac{22,5}{\sqrt{\frac{650}{16(16-2)}}}$$

$$t = \frac{22,5}{\sqrt{\frac{650}{224}}}$$

$$t = \frac{22,5}{\sqrt{2,90}}$$

$$t = \frac{22,5}{1,70}$$

$$t = 13,23$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N-2 = 16-2 = 14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,761$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} 13,23$ $t_{\text{tabel}} = 1,761$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $13,23 > 1,761$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita pada murid kelas III SD Inpres Samaya Kec. Bontomarannu Kab. Gowa.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Cerita pada Murid Kelas III SD Inpres Samaya sebelum diterapkan Media Gambar

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 61,87%, dengan kategori yaitu sangat rendah 18,75%, rendah 37,5%, dan sedang 43,75%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa

datanya diperoleh setelah diberi *posttest* hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 7 orang pada *pretest* mendapat nilai sedang ketika diberikan *posttest* meningkat menjadi 16 orang murid tuntas dalam mengerjakan *posttest*. Dimana ada 3 orang yang hasil belajarnya sedang, 12 orang mendapat nilai tinggi, dan 1 orang mendapat nilai sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa semua murid kelas III tuntas dalam menulis cerita dengan menggunakan media gambar, ini disebabkan karena mereka udah dalam menulis cerita karena melihat Sgambar yang berwarna serta semangat ingin menyusun gambar tersebut. Mereka mengurutkan gambar mereka dan mereka juga mengerjakan lembar *posttest* dengan memperhatikan gambar dan menceritakan tentang isi gambar yang diurutkan dipapan tulis kemudian mereka mengerjakan di tes *posttest*.

Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,75% jadi keterampilan menulis cerita murid setelah diterapkan penggunaan media gambar mempunyai hasil belajar yang lebih baik disbanding dengan sebelum penerapan penggunaan media gambar. Selain itu, persentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 6,25%, tinggi 75%, sedang 18,75%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis cerita setelah diterapkan penggunaan media gambar tergolong tinggi.

Dimana 1 murid mendapatkan nilai 70, 2 murid yang mendapatkan nilai 75, 3 murid yang mendapatkan nilai 80, 5 murid yang mendapatkan

nilai 85, 4 murid yang mendapatkan nilai 90, dan 1 murid yang mendapatkan nilai 95.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 16 murid terdapat 7 murid (43,75%) yang tuntas dan 9 murid (56,25%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *pretest* yaitu 61,875 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 16 murid terdapat 16 murid (100%) yang tuntas dan 0 (0%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *posttest* 83,75 berada pada kategori tinggi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,23. Dengan frekuensi (dk) sebesar $16-2 = 14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran hasilnya efektif dan dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis cerita seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran murid di kelas III SD Inpres Samaya Kec. Bontomarannu Kab. Gowa.

B. Saran

1. Pembelajaran media gambar perlu dilaksanakan oleh guru. Karena melalui pembelajaran media gambar siswa terlatih untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi permasalahan dengan cermat sehingga siswa dapat mengembangkan daya nalarnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pada tingkatan SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan, 2010, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Cetakan ke 2, Alfabeta
- Alex Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alwi,dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa
- Amir, Ahmad dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto. Suharsimi. Prayitno. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Rineka Cipta
- Arini, Yusti. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dan Aplikasinya sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*.
<http://yusti-arini.blogspot.com/2009/08/model-pembelajaran-kooperatif.html>
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Astama, Krida. 2014. *Pengertian Media Pembelajaran*
<http://astamakrida.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-media-pembelajaran-menuntut.html>
- BSNP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Desmen. 2013. [Blogspot.com/2017/8/Fungsi Penggunaan Media Gambar from Search:2.\[online\]](http://blogspot.com/2017/8/Fungsi-Penggunaan-Media-Gambar-from-Search:2.[online])
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa; Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*, Bandung: Rosda
- Ian43. 2010. *Kelebihan dan Keterbatasan Media Gambar*.
<https://ian43.wordpress.com/2010/12/17>

- Junaidi,Ahmad. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Murid*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri
- Karim, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit UNM
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*, Flores: Nusa Indah
- Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhlisoh. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suparno dan Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Tarigan, HG. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tiro, Muhammad Arif. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisier
- Warsito, *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Membantu Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Narasi Fiksi Siswa Kelas V SD Tarakanita IV Jakarta*. Jakarta: FKIP Pendidikan Guru SD Unika Atma Jaya, 2007
- Zein, Ahmad Mu'alim Fatah, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN 03 Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang